

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang tidak signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan keadian *stunting* pada balita:
  - a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,222 ( $p > 0,05$ ) (Ardhani, 2017).
  - b. Tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 1,000 ( $p > 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
  - c. Ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,016 ( $p < 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
  - d. Tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,175 ( $p > 0,05$ ) (Agustina dan Irma, 2019).
2. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita:
  - a. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) (Ardhani, 2017).
  - b. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,025 ( $p < 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
  - c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,464 ( $p > 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
  - d. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) (Agustina dan Irma, 2019).

- e. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) (Afrianingsih dan Fanny, 2020).
3. Keadaan sosial ekonomi keluarga:
- a. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita
    - 1. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,044 ( $p < 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
    - 2. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,018 ( $p < 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
    - 3. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) (Elsa dkk, 2018).
    - 4. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,0001 ( $p < 0,05$ ) (Lestari dkk, 2018).
  - b. Ada hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita
    - 1. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,029 ( $p < 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
    - 2. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,012 ( $p < 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
    - 3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik

- chi square* diperoleh p-value 0,615 ( $p > 0,05$ ) (Elsa dkk, 2018).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,020 ( $p < 0,05$ ) (Lestari dkk, 2018).
- c. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* pada balita
1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,015 ( $p < 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
  2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,331 ( $p < 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
  3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) (Elsa dkk, 2018).
- d. Ada hubungan yang tidak signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita
1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,615 ( $p > 0,05$ ) (Ni'mah dkk, 2015).
  2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,593 ( $p < 0,05$ ) (Setiawan dkk, 2018).
  3. Ada hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting* ditandai dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,0001 ( $p < 0,05$ ) (Lestari dkk, 2018).

## **B. Saran**

Disarankan untuk mengadakan program yang terintegrasi dan multisektoral untuk meningkatkan pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pengetahuan gizi ibu, sehingga dapat menjamin kesejahteraan keluarga yang berujung kesehatan pada balita dan anggota keluarga lainnya. Disarankan pula untuk mengencangkan pemberian ASI eksklusif pada balita sebagai upaya untuk menanggulangi kejadian stunting pada balita.

Adapun bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang kejadian *stunting* dan dapat dijadikan referensi terkait materi yang berfokus pada stunting.